

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Merujuk pada temuan dari penelitian yang telah dilakukan di SDN 2 Pengadilan dengan judul Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Numerasi Elemen Geometri dan Pengukuran Menggunakan Teori *Newman's Error Analysis*. Dengan demikian, tingkat rata-rata kemampuan numerasi siswa dapat disimpulkan mengacu pada panduan penskoran yang digunakan yaitu *Newman's Error Analysis* berada pada kategori “cukup” dengan persentase yaitu 60.88%. Berdasarkan hasil analisis juga didapatkan bahwa terdapat 95 jawaban dengan 71 kesalahan jawaban yang diperbuat oleh siswa dalam menyelesaikan soal.

Dari 95 jawaban siswa diperoleh sebanyak 24 jawaban (25,26%) berhasil dijawab dengan benar tanpa menunjukkan adanya kesalahan. Sementara itu, teridentifikasi 71 kesalahan yang diperbuat 19 siswa dari total 5 soal yang diberikan. Kesalahan-kesalahan itu dikategorikan dalam empat kategori berbeda berdasarkan analisis kesalahan Newman. Diurutkan dari yang tertinggi berikut merupakan kesalahan yang paling menonjol dalam temuan penelitian ini adalah kesalahan pada tahap pemahaman, dengan jumlah 34 kesalahan (35,79%), disusul oleh kesalahan dalam tahap transformasi sebanyak 17 kesalahan (17,89%), kemudian kesalahan dalam keterampilan proses sebanyak 16 kesalahan (16,84%), dan terakhir kesalahan pada tahap penyandian sejumlah 4 kesalahan (4,21%), yang merupakan kategori dengan jumlah kesalahan paling sedikit. Sedangkan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa tidak ditemukan kesalahan yang teridentifikasi pada bagian kategori membaca karena seluruh siswa sudah mampu membaca secara tepat dan lancar. Selain itu terdapat faktor penyebab yang dilakukan oleh siswa sehingga membuat kesalahan dalam menjawab soal. Berdasarkan wawancara faktor penyebab tersebut adalah kurangnya pemahaman konsep matematika, kesulitan memahami isi soal, serta pengaruh lupa dan kurang fokus.

5.2 Saran

Berdasar dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yaitu.

- a. Guru dapat lebih memberikan perhatian khusus terhadap tahapan-tahapan pemahaman soal yang menjadi titik dominan kesalahan siswa. Pembelajaran yang menekankan pada keterampilan memahami soal cerita serta diskusi bersama secara sistematis menggunakan pendekatan *Newman's Error Analysis* dapat menjadi alternatif strategi yang efektif dalam proses pembelajaran numerasi.
- b. Pihak sekolah dapat mendukung kegiatan penguatan numerasi melalui pembiasaan soal berbasis konteks AKM, khususnya pada elemen geometri dan pengukuran. Selain itu, pelatihan atau *workshop internal* bagi guru juga disarankan guna memperkaya strategi pengajaran numerasi yang efektif terhadap kebutuhan siswa.
- c. Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam memahami maksud soal secara utuh sebelum mulai mengerjakan. Melatih kebiasaan membaca soal dengan cermat, mendiskusikan soal bersama teman, serta membiasakan diri mengerjakan latihan soal berbasis AKM akan sangat membantu dalam memperkuat keterampilan berpikir logis dan sistematis. Selain itu, penting bagi siswa untuk tidak mudah menyerah ketika menghadapi soal yang sulit, dan menjadikan kesalahan sebagai kesempatan belajar.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar untuk penelitian yang akan datang dengan cakupan subjek yang lebih luas atau konteks pembelajaran yang berbeda. Penelitian kedepannya bisa mengembangkan area penelitian yang lebih luas, memperluas konten numerasi yang dikaji, ataupun menyusun perangkat pembelajaran yang efektif untuk digunakan khususnya pada elemen geometri dan pengukuran

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian serta simpulan juga saran yang telah disusun, maka berikut merupakan implikasi dari penelitian ini.

- a. Perlu peningkatan kualitas pembelajaran numerasi, khususnya pada elemen geometri dan pengukuran, karena siswa masih berada pada kategori "cukup" dalam kompetensi numerasi.
- b. Dominasi kesalahan pada tahap pemahaman menunjukkan pentingnya strategi pembelajaran yang menekankan pada pemahaman konteks soal, sehingga siswa dapat terbiasa untuk menjawab soal cerita matematis.
- c. Guru perlu mengembangkan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna, seperti diskusi kelompok, pemecahan masalah nyata, atau model soal berbasis kehidupan sehari-hari. Penerapan *Newman's Error Analysis* juga dapat dijadikan sebagai alat diagnostik, karena bisa membantu guru mengidentifikasi letak kesalahan siswa secara sistematis dan memperbaiki pembelajaran secara tepat sasaran.
- d. Dari kegiatan wawancara yang dilaksanakan bersama siswa kelas V setelah menyelesaikan soal numerasi elemen geometri dan pengukuran, didapatkan informasi bahwa faktor kesalahan yang dilakukan oleh siswa dominan terjadi karena kurangnya pemahaman konsep matematika, kesulitan memahami isi soal, dan pengaruh lupa serta kurang fokus.